BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Novel merupakan bagian dari media massa, yang dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, lebih banyak, lebih detail dan mengemukakan berbagai permasalahan yang lebih kompleks dan dengan itu sebuah novel berpeluang menjadi sarana pengembangan dan memasyarakatkan tentang bagaimana isu-isu yang terjadi. Novel jugamerupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap perilaku orang atau individu tersebut.

Pada tahun 2012 Agung Webe mengeluarkan novel terbarunya yang berjudul Diary Sang Kembang Malam, merupakan suatu bentuk media komunikasi dimana penyampaian pesan-pesan moral dikemas dengan bahasa yang ringan dan menarik sehingga membantu para pembacanya memahami secara baik.

Novel Diary Kembang Malam ini merupakan novel khusus dewasa,artinya siapa pun juga yang membaca novel ini akan menjadi dewasa. Dewasa dalam berpikir tentang perubahan, tentang mimpi, tentang keyakinan, tentang hidup, tentang pikiran dan tentang dari mana ia harus mulai melangkah untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Novel Diary Sang Kembang Malam “Kujual tubuhku bukan jiwaku”, yang merupakan novel fiksi psikologi. Mungkin sekilas apabila membaca judul novel ini orang beranggapan bahwa novel ini merupakan novel porno, memang benar novel ini novel khusus dewasa, artinya siapapun yang membaca novel ini akan menjadi dewasa. Dewasa dalam berpikir tentang perubahan, tentang mimpi, tentang keyakinan, tentang hidup tentang pikiran, dan tentang dari mana ia harus melangkah untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Apa yang dipersepsikan tentang novel ini merupakan novel yang membahas seluk beluk kehidupan malam yang panas, merupakan salah besar karena Agung Webe yang menulis novel ini memberikan lebih dari pada hal tersebut, yaitu sebuah perjalanan psikologi manusia yang mencoba memahami kehidupan dan bergerak untuk berubah menjadi lebih baik dan lebih maju.

Novel Diary sang kembang malam “Kujual Tubuhku Bukan Jiwaku” yang menceritakan tentang kehidupan wanita yang terjerumus kedalam dunia kembang malam karena dijerumuskan oleh seorang teman ibunya, dan mulai berpikir apabila sudah basah, mandi saja sekalian yang menganalogikan bahwa apabila sudah terjerumus ke dunia kembang malam harus menjadi kembang malam yang professional. sisi menarik dalam novel ini dalam novel ini adalah membahas tentang “*hypnosis”*, dalam novel ini mengatakan bahwa *hypnosis* bisa diterapkan dalam profesi kembang malam. Dalam penggalan novel mengatakan *hypnosis* adalah komunikasi *persuasive.*setiap bentuk komunikasi adalah *persuasive*.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Hypnosis adalah tindakan komunikasi secara *persuasive* dengan memberikan sugesti-sugesti sehingga orang lain menerima saran sugesti tersebut secara sadar atas keputusannya sendiri dan *Hypnosis* adalah seni komunikasi untuk mempengaruhi seseorang sehingga mengubah tingkat kesadarannya, yang dicapai dengan cara menurunkan gelombang otak dari Beta menjadi Alpha dan Theta (Diary sang kembang malam 2012:62). Sehingga dalam *hypnosis*, komunikasi yang dilakukan harus memperhatikan susunan kalimat, penekanan kalimat, dan penerimaan keyakinan. Dari novel tersebut diceritakan bahwa sang kembang malam tersebut yang bernama gita membaca buku tentang *hypnosis* itu ilmiah yang merupakan buku yang aneh yang dia lihat, dalam pemikiran gita tersebut *hypnosis* merupakan *klenik,* dari rasa penasaran tersebut dia membaca dan mulai memahami bahwa *hypnosis* itu adalah komunikasi *persuasive*. Kata *hypnosis* gita mulai berpikir tentang *hypnotis* yang selama ini dia tau, dalam pemaparan di novel ini *hypnotis* adalah pelaku dari *hypnosis* tersebut.

Perempuan kerap kali direpresentasikan sebagai makhluk lemah lembut dan tidak berdaya bahkan dalam mitos sekalipun. Mitos-mitos tentang perempuan yang dikembangkan dan disosialisasikan dari masa ke masa, bermula dari dongeng hingga fakta yang berkembang dari opini masyarakat kemudian menjadi pembenaran ciri kepribadian perempuan. Menghasilkan kesimpulan bahwa wanita adalah makhluk yang sifatnya selalu memiliki ketergantungan, kepasrahan, kepatuhan terhadap lelaki

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

selain sifat-sifat lainnya yang mengikut. Perempuan pun lalu dilihat tidak seperti apa yang seharusnya dilihat dari sosok anak manusia tetapi dilihat seperti apa yang dipersepsikan orang tentang perempuan.

Secara historis, perempuan di Indonesia telah disosialisasikan untuk menampilkan sikap keperempuanan (*feminism*) seperti menghindari persaingan dan konflik serta mengalah demi kepentingan orang lain yang pada akhirnya menunjukkan posisi siapa melayani siapa dan siapa melindungi siapa. Posisi pertama menunjukkan tugas perempuan dan posisi kedua menunjukkan tugas laki-laki. Sosialisasi peran seperti ini berlangsung dari generasi ke generasi sepanjang siklus kehidupan seseorang mulai dari bayi hingga dewasa. Siklus kehidupan seperti ini menjadikan dan menempatkan perempuan sebagai pelaksana peran partikularistik yang mengacu pada pekerjaan dan pemenuhan tugas dan tanggungjawab yang relatif bercorak permanen(Hubeis, 2010 : 103). Artinya, pekerjaan yang dilakukan perempuan tidak pernah selesai *(endless)* dan berulang *(repetition)*; misalnya mengasuh anak, mengolah makanan, mencuci pakaian, membersihkan rumah, dan berbelanja ke pasar yang hampir identik setiap hari.

Djajadiningrat dalam Suryakusuma (2011 : 44) merumuskan kerangka konseptual yang berusaha mengkaji konteks khas perempuan Indonesia.Ia mengidentifikasikan ideologi “ibuisme” yang berkembang pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Dalam paham “ibuisme”, kaum perempuan harus melayani suami, anak-anak, keluarga, masyarakat, dan Negara.Dalam paham “pengiburumah tanggaan”, Mereka harus bersedia bekerja tanpa dibayar atau kalaupun dibayar, dengan imbalan yang amat rendah. Selain itu mereka sebenarnya tak bisa mengharapkan mendapat “status” atau kekuasaaan yang sesungguhnya (Suryakusuma, 2011 : 45).

Pengasosiasian dan persepsi masyarakat tentang perempuan inilah yang kemudian mengkonstruksikan perempuan sebagai makhluk yang lemah dan tidak berdaya.Dasar inilah yang menyebabkan perempuan seringkali menjadi korban tindak kekerasan dan pelecehan.

Peneliti melihat sisi menarik dari novel ini adalah “Laki-laki ingin diakui eksistensinya.Walaupun para wanita menganut kesetaraan *gender*, namun laki-laki tetaplah ingin dianggap lebih dari pada wanita. Inilah gunanya komunikasi persuasive yang diterapkan untuk mereka para laki-laki.”dalam penerapan ilmu *hypnosis* ini memiliki dampak bagus bagi sang kembang malam karena merupakan salah satu kunci dalam melayani pelanggan yaitu bukan semata-mata menyuguhkan tubuh kepada pelanggannya, namun bisa membuat pelanggannya merasa lebih dekat, merasa sudah kenal lama. Atau bahkan sang kembang malam tersebut harus bisa membuat pelanggannya merasa sangat dekat dengan sang kembang malam lebih dari pelanggannya merasa dekat dengan istrinya sendiri. Ini merupakan suatu senjata bagi kembang malam tersebut untuk lebih dekat dengan pelanggannya, karena sang kembang malam tersebut sudah mempersuasif pelanggannya, sehingga lebih nyaman bersama

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

kembang malam tersebut dari pada istri mereka sendiri, jadi kembang malam tersebut sudah mendapat nilai lebih dari penerapan *hypnosis* ini.

Realitas sosial cenderung oleh dominasi yang dominan yaitu media itu sendiri, maka dari pada itu peneliti mengambil analisis wacana kritis dari Sara Mills yang mana menitikberatkan pada wacana feminism bagaimana wanita ditampilkan dalam teks, baik novel, gambar, foto, ataupun juga berita dalam membongkar teks yang terselubung dalam suatu novel yang lebih menonjolkan dan menunjukkan jati diri wanita melalui novel yang ada dan peneliti memilih Novel Diary Sang Kembang Malam "kujual Tubuhku Bukan Jiwaku".

Dilihat dari pandangan sosial yang sering menyudutkan kembang malam sebagai makna negatif padahal mereka bergerak dan menghadapi realita hidup karena keterpaksaan keadaan adapun penjerumusan yang terjadi maka peneliti memutuskan memilih novel Diary Sang Kembang Malam sebagai objek penelitian untuk melihat dan membedah dari balik aspek wacana kritis sara mills. Titik perhatian dari perspektif wacana feminis adalah menunjukkan bagaimana teks bias dalam menampilkan wanita.

Inilah yang menjadi tujuan dari penelitian ini tentang pesan-pesan disiratkan lewat pencitraan wanita dalam novel utamanya teks bias dalam menampilkan wanita. Adapun kondisi sekarang ini yang menilai bahwa kembang malam berhubungan makna negatif dalam masyarakat , dampak dari persepsi kondisi sosial masyarakat yang menyudutkan kembang

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

malam tersebut dalam lingkup masyarakat padahal mereka bergerak untuk menuju perubahan dan bergerak untuk menuju kemajuan daram taraf kehidupan sosial.

Kembang malam mencerminkan diri pada wanita yang berusaha lebih baik, sehingga pada dalam novel ini sang kembang malam tersebut mempelajari tentang *hypnosis* sebagai daya tarik untuk laki-laki, karena dengan *hypnosis* laki-laki yang memakai jasa mereka lebih dianggap sebagai laki-laki yang di hargai. Jadi disini sehingga menyama ratakan bahwa kembang malam semua sama padahal tidak dan tidak semua kembang malam itu tidak menggunakan ilmu dalam profesi mereka, sebagai mana yang dibahas dalam novel ini bahwa kembang malam tersebut menggunakan teknik *hypnosis* atau yang sering disebut komunikasi *persuasive*.

Realitas sosial sendiri kini cenderung oleh dominasi dominan yaitu media itu sendiri, maka dari pada itu peneliti mengambil analisis wacana kritis dari Sara Mills yang mana menitikberatkan pada wacana feminisme: bagaimana *hypnosis* digunakan dalam profesi kembang malam yang ditampilkan dalam teks novel dalam membongkar makna teks novelyang terselubung dalam dalam novel diary sang kembang malam melalui teks yang ada dan peneliti memilih novel Diary Sang Kembang Malam yang mendefinisikan dan merepresentasikan seperti apa *hypnosis* digunakan dalam profesi kembang malam dalam novel diary sang kembang malam.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Dari beberapa penjabaran yang telah dijelaskan oleh peneliti pada latar belakang masalah penelitian diatas, peneliti dapat membuat suatu rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

"Bagaimana Representasi Hypnosis dalam Novel Diary sang Kembang Malam "kujual tubuhku bukan jiwaku" karya: Agung Webe ?

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Mengacu pada judul penelitian dan rumusan masalah yang telah diangkat oleh peneliti berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian, maka peneliti kemudian dapat mengambil tiga pertanyaan (pertanyaan mikro) yang dikenal sebagai identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana posisi subjek-objek dari Representasi *Hypnosis* dalam Novel Diary sang Kembang Malam "kujual tubuhku bukan jiwaku" karya Agung Webe ?
2. Bagaiamana posisi penulis-pembaca dari Representasi *Hypnosis* dalam Novel Diary sang Kembang Malam "kujual tubuhku bukan jiwaku" karya Agung Webe ?

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis wacana dengan menggunakan metode analisis wacana kritis, sedangkan teori wacana yang dipakai adalah teori wacana dari Sara Mills yang digunakan untuk menganalisis Representasi Makna *Hypnosis* dalam Novel Diary sang Kembang Malam "kujual tubuhku bukan jiwaku" karya Agung Webe.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Seperti apa yang telah dipaparkan pada rumusan masalah mengenai identifikasi masalah penelitian, maka tujuan penelitian dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi subjek-objek dariRepresentasi *Hypnosis* dalam Novel Diary sang Kembang Malam "kujual tubuhku bukan jiwaku" karya Agung Webe.
2. Untuk mengetahui posisi penulis-pembaca dariRepresentasi *Hypnosis* dalam Novel Diary sang Kembang Malam "kujual tubuhku bukan jiwaku" karya Agung Webe.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi secara umum, dibidang hubungan masyarakat (humas) maupun secara khusus dalam analisis wacana kritis dalam membedah makna yang terdapat dalam sebuah teks. Dalam penelitian ini lebih khusus membahas tentang analisis wacana kritis yang terdapat dalam sebuah novel.

1.4.2 Kegunaan Praktis

A. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah memberikan tambahan wawasan pengetahuan ilmu komunikasi tentang analisis wacana, bahwa memahami suatu teks tidak hanya suatu bentuk tulisan yang tak bernyawa dan tanpa maksud apa-apa, oleh karena setiap teks itu memiliki wacana tersembunyi.

B. Bagi Universitas

Semoga penelitian ini dapat pula berguna bagi bidang kajian ilmu komunikasi, dan juga sebagai tambahan koleksi penelitian ilmiah di universitas. Diharapkan pula dapat menjadi bahan penerapan dan pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi, dan juga sebagai bahan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

perbandingan dan pengembangan referensi tambahan bagi penelitian dengan tema sejenis tentang analisis wacana.

C. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Agar masyarakat memiliki tambahan pemahaman tentang komunikasi persuasif, bagaimana cara memahami pemikiran-pemikiran oleh kembang malam mengenai dunia luar, realitas sosial maupun memahami tentang diri sendiri.

Karena sungguh tidak mudah untuk dapat memahami dunia, memahami pemikiran-pemikiran para kembang malam yang muncul mulai dari jaman modern maupun sebelumnya.komunikasi persuasif juga berguna untuk mensugesti dan mempengaruhi umumnya. Semoga dengan karya ilmiah saya ini, dapat menambah wawasan baru bagi masayarakat mengenai komunikasi persuasif.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional